ANALISIS MODAL KERJA YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN RENTABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. SEMEN GRESIK, Tbk. TAHUN 2011 - 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagaian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH :
DIYAUL MUQORROBIN
NPM : 11.1.01.04.0022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

Diyaul Muqorrobin

NPM : 11.1.01.04.0022

Judul :

Analisis Modal Kerja Yang Mempengaruhi Perkembangan Rentabilitas Perusahaan Pada PT. Semen Gresik, Tbk, Tahun 2011 – 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :21 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Elis Irmayanti. S.E. M. Pd	Linawati. S. Pd. M. Si
NIDN 0006016701	NIDN.0708048501

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

DIYAUL MUQORROBIN

NPM : 11.1.01.04.0022

Judul :

Analisis Modal Kerja Yang Mempengaruhi Perkembangan Rentabilitas Perusahaan Pada PT. Semen Gresik, Tbk, Tahun 2011 – 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal :15 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua :Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd
2. Penguji 1 :Dr. M. Anas S.E., M.M, M.Si
3. Penguji 2 :Linawati. S. Pd., M. Si

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

ANALISIS MODAL KERJA YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN RENTABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. SEMEN GRESIK, Tbk. TAHUN 2011 - 2014

DIYAUL MUQORROBIN
NPM : 11.1.01.04.0022

FKIP – Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Dosen Pembimbing I : Dra. Elis Irmayanti, SE.,M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Linawati, S.Pd.,M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pada umumnya perusahaan didirikan memiliki tujuan utama adalah untuk memperoleh keuntungan/laba yang optimal. Sebab laba merupakan tolak ukur dari kinerja suatu perusahaan yang merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan sumber daya yang ada. Dengan memperoleh keuntungan yang besar perusahaan akan mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bahkan dapat pula melakukan expansi usaha dimasa yang akan datang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan Modal Kerja yang mempengaruhi perkembangan rentabilitas pada PT. Semen Gresik 2011-2014.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah modal kerja, sedangkan variabel terikat adalah perkembangan renatabilitas. Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ex Post Facto*, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Analisis data menggunakan laporan arus kas untuk nenghitung *Profit Magin, Operating Asset Turnover,Rentabilitas Ekonomi,Rentabilitas Modal*..

Hasil penelitian mengatakan bahwa tingkat perputaran modal kerja pada PT. Semen Gresik, Tbk dapat dilihat dari hasil analisa *profit margin* tahun 2011 – 2014. Tahun 2011 adalah sebesar 29,87%. Pada tahun 2012 sebesar 31,54%, hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 1,67% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 sebesar 29,09%, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 2,45%. Pada tahun 2014 sebebsar 26,55%, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 2,54%.

Dari penelitian yang telah dilakukan, PT. Semen Gresik harus tetap melakukan analisis rasio keuangan terutama rasio rentabilitas. Hal ini dapat memudahkan pihak manajemen dalam mengetahui hal – hal yang mempengaruhi modal kerja serta dapat meningkatkan rentabilitas perusahaan.

Kata kunci: Modal Kerja, Rentabilitas

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Di era globalisasi dan perdagangan pasar bebas saat ini, persaingan usaha semakin ketat. Semakin berkembangnya kegiatan perekonomian, banyak peluang yang bisa dimanfaatkan masyarakat dan para pengusaha untuk mengembangkan diri semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan bidang usahanya.

Perkembangan zaman semakin pesat, serta banyaknya teknologi baru yang bermunculan, diharapkan perusahaan bisa berkembang dan bersaing dengan perusahaan lain sehingga tidak mengalami keterpurukan yang bisa mengakibatkan kehancuran. Pada situasi ketidak sempurnaan pasar seperti saat ini, mendorong perusahaan untuk mempunyai modal kerja dan dalam situasi tersebut maka keputusan modal kerja menjadi penting.

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan mempunyai banyak sekali tujuan dan salah satu tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan/laba yang optimal. Sebab laba merupakan tolak ukur dari kinerja suatu perusahaan yang merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan sumber daya yang ada. Dengan memperoleh keuntungan yang besar perusahaan akan mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya bahkan dapat pula melakukan expansi usaha dimasa yang akan datang. Untuk mencapai usaha itu, perusahaan harus memperhatikan kinerjan dan kondisi keuangan perusahaan.

Hal ini sangat erat kaitanya dengan peranan modal kerja atau modal sendiri, karena tersedianya modal yang cukup aktifitas perusahaan tidak akan mengalami kemacetan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan lancar dan mencapai keuntungan seperti yang diharapkan dan direncanakan.

Dalam setiap operasinya, perusahaan harus mampu mengelola modal untuk menjalankan segala aktifitas usaha. Penggunaan modal harus efektif dan efisien guna mempertahankan eksistensi dan pengembangan usaha. Berbagai masalah yang dihadapi perusahaan baik intern maupun ekstern harus dapat diatasi dan dikendalikan oleh perusahaan yang baik.

Karena kesalahan kecil seperti kesalahan pengalokasian biaya maka akan berakibat fatal dan akan berpengaruh pada perhitungan harga pokok produksi juga terhadap perhitungan laba rugi perusahaan. Untuk itu sebelum produk dilempar kepasaran , produsen harus menghitung dengan tepat dan teliti guna mengetahui harga pokok masing-masing jenis produk yang dihasilkan. Karena perhitungan yang tepat akan memperbesar kemungkinan laba perusahaan dapat diketahui.

Perusahaan harus benar-benar selektif dalam menempatkan modal yang menjadi salah satu faktor dalam meraih keuntungan. Modal yang telah tertanam dalam salah satu komponen modal kerja harus diperhatikan. Karena pada komponen tersebut akan terikat pula berbagai macam biaya, sehingga akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh suatu perusahaan.

Peninjauan terpenting dalam meraih keuntungan perusahaan adalah melalui penekanan biaya, baik itu biaya produksi maupun biaya-biaya yang lain.Apabila terjadi pembengkakan biaya yang berdampak pada harga pokok produksi menjadi lebih tinggi sehingga mengakibatkan laba yang akan diperoleh perusahaan menjadi rendah. Dan yang tak kalah penting adalah dengan semakin kecilnya laba yang diperoleh, suatu perusahaan akan mengalami kemunduran, namun apabila semakin besar laba yang diraih maka secara otomatis perusahaan akan semakin berkembang.

Informasi mengenai laba selain untuk menilai kinerja manajemen juga digunakan sebagai salah satu faktor untuk menghitung rentabilitas suatu perusahaan. Besarnya laba tersaji dalam laporan laba/rugi sebagai laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan selama periode tertentu. Dalam suatu perusahaan, laba beserta komponen-komponen yang menunjang perolehan laba tersebut harus benar-benar diperhatikan. Karena laba sangat berpengaruh pada pencapain rentabilitas. Salah satu cara agar rentabilitas suatu perusahaan meningkat adalah melalui peningkatan laba.

Dengan tingginya laba yang dicapai oleh perusahaan, maka tingkat rentabilitas yang tinggi bisa tercapai. Rentabiltas suatu perusahaan akan naik apabila ditunjang dengan peningkatan laba

secara wajar dan rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan laba. Atas dasar pemikiran tersebut, maka perlu adanya suatu usaha unruk meningkatkan laba perusahaan dengan tidak meninggalkan komponen-komponen yang mempengaruhi pencapaian laba.

Bedasarkan urain di atas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul : "Analisis Modal Kerja yang Mempengaruhi Perkembangan Rentabilitas Perusahaan pada PT Semen Gresik, Tbk. 2011-2014".

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2) "variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati, variabel ini merupakan atribut dari sekelompok orang / obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu"

Dari pengertian di atas, maka yang akan menjadi variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2010 : 4). Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2010). Pada penelitian ini variabel independennya adalah modal kerja pada PT. Semen Gresik, Tbk.

2. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

Variabel atau variabel terikat merupakan varaibel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau variabel independen (Sugiyono, 2010). Variabel independen adalah variabel yang nilainya ditentukan variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-

variabel lain (Nursalam, 2010). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah perkembangan rentabilitas perusahaan pada PT. Semen Gresik, Tbk .

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam sebuah perusahaan, modal kerja akan selalu dalam keadaan berputar. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi membuktikan bahwa efektifitas penggunaan modal kerja semakin tinggi. Kenaikan tingkat perputaran modal kerja akan turut meningkatkan rentabilitas, dan sebaliknya jika perputaran modal kerja menurun maka akan mengakibatkan turunnya tingkat rentabilitas.

Dari analisa data di atas dapat diketahui bahwa tingkat perputaran modal kerja pada PT. Semen Gresik, Tbk tergolong baik namun masih ditemukan adanya prestasi yang fluktuatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisa data. Untuk analisa *profit margin* tahun 2011 adalah sebesar 29,87%. Pada tahun 2012 sebesar 31,54%, hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 1,67% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 sebesar 29,09%, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 2,45%. Pada tahun 2014 sebebsar 26,55%, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 2,54%.

Analisa data pada *Turnover Operating Assets* dari tahun 2011 sebesar 0,83. Pada tahun 2012 sebesar 0,74, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebebesar 0,09. Pada tahun 2013 sebesar 0,56, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 0,18. Pada tahun 2014 sebesar 0,59, hal ini menunjukkan adanya kenaikan hanya sebesar 0,03.

Analisa data pada rentabilitas ekonomi tahun 2011 sebesar 24,79%. Tahun 2012 sebesar 23,34%, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 1,45%. Tahun 2013 sebesar 16,29%, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 7,05%. Tahun 2014 sebesar 15,66%, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 0,63%.

Analisa data pada rentabilitas modal sendiri diketahui bahwa pada tahun 2011 sebesar 27,38%. Tahun 2012 sebesar 28,39%, hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 1,01%. Tahun 2013 sebesar 18,63%, hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 9,76%. Tahun 2014 sebesar 18,06%, hal ini

menunjukkan adanya penurunan sebesar 0,57%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rentabilitas ekonomi pada PT. Semen Gresik, Tbk tahun 2011 cukup baik, sedangkan tahun 2012 menurun sebesar 1,45%. Tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 7,05%, dan Tahun 2014 juga terjadi penurunan sebesar 0,63%.
2. Rentabilitas modal sendiri pada PT. Semen Gresik, Tbk tahun 2011 cukup baik, sedangkan tahun 2012 meningkat sebesar 1,01%. Tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 9,76%, dan tahun 2014 juga terjadi penurunan sebesar 0,57%.
3. Rentabilitas dapat di tingkatkan melalui dua faktor yaitu:
   i. Memperbesar *profit margin*:
      1. Menambah biaya operasi sampai tingkat tertentu dengan mendapatkan tambahan penjualan sebesar-besarnya.
      2. Mengurangi penghasilan dari penjualan sampai tingkat tertentu dengan mengurangi biaya operasi sebesar-besarnya.
   ii. Memperbesar *turnover of operating assets*:
      1. Menambah modal usaha sampai tingkat tertentu dengan tambahan penjualan yang sebesar-besarnya.
      2. Mengurangi penjualan sampai tingkat tertentu dengan mengurangi modal usaha sebesar-besarnya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi XIV*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti,Septi Marista 2011. Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Loan *to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Rentabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Semarang Tahun 2008-2009. Skripsi tidak di publikasikan

Belkauoui, A. R. 2007. *Accounting Theory*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Chow & Jung. 2003. *Earning Respons Coefficient* : *A Synthesis of theory and Empirial Evidence,* Vol 2. Journalm of Accounting Research. Vol 32. No 2

Efferin, Dkk. 2008. Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.

Ghozali, Imam 2007. Pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPL terhadap Rentabillitas Bank Syariah Mandiri.Skripsi tidak di publikasikan

Guntar, A. 2001. *Blog Managemen Produktivitas dan Pengembangan Diri.* Vol. 1

Harahap, S. S. 2007. *Teori Akuntansi.* Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jumingan. 2008. *Analisa Laporan Keuangan.* Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.

Kuncoro, M. 2009. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?, Edisi 3, Erlangga, Jakarta

Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan.* Edisi Empat. Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: Liberty.

Nursalam. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Noor, H. F. 2007. *Ekonomi Manajerial.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Riyanto, B. 2001. *Dasar- dasar Pembelajaran Perusahaan,* Edisi ke 4, Cetakan ke 7. Yogyakarta: BPFE

Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya. Yogyakarta:* BPFE.

Sawir, A. 2005. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Cetakan ke 5. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Soewardjono. 2002. *Management Keuangan Perusahaan.* Yogyakarta. PT. Hanidita.

Supomo, Bambang. 2009. BPFE, Akuntansi Manajemen, Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Edisi Revisi XIV.* Bandung: Alfabeta.

Ulfah, M. 2007. *Analisis Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Produktifitas Perusahaan pada PT. Semen Gresik Tbk*. (Online). Tersedia: http://www.semenindonesia.com/page/get/profil-perusahaan-9. Diakses pada 11 September 2015.

Werdaningtyas. 2002. Faktor yang Mempengaruhi Rentabilitas *bank Take Over* Pramerger di Indonesia.